



**RELEVANSI NILAI *LEVERAGE*, DIVIDEN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN-PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2016**

**Ericson Wijaya  
Amelia Sandra \***

Program Studi Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie,  
Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta 14350

**Abstract**

*Financial statements that have good value relevance can be a benchmark for an enterprise's value increase that can increase stock prices. Accounting information in the form of financial statements is expected to describe the actual condition of the company. Accounting information such as financial statement hopefully can describe the actual condition of the company. This research aims to analyze the influence of the value relevance of accounting information contained in leverage, dividend, and profitability to stock prices. Clean surplus theory is talking about predicting and analyzes function of financial statement. Market efficient theory is talking about quality of the information itself. And signaling theory is talking about how the information impacts the community. The object of this study was 25 companies who registered in manufacturing industries that listed at Indonesia Stock Exchange for the year 2014-2016. Tools that be used for data analysis in this research are pooling, classical assumption, statistic descriptive test, F-test, t-test, and coefficient determination of R square by using SPSS 20.0 . This research shows that leverage doesn't have a value relevance to the share price, dividend doesn't have a value relevance to the share price, and profitability has a value relevance to the share price.*

**Keyword** Value Relevance, Leverage, Dividend, Profitability

**Abstrak**

Laporan keuangan yang memiliki relevansi nilai yang baik dapat menjadi tolok ukur untuk peningkatan nilai suatu perusahaan yang dapat meningkatkan harga saham. Informasi akuntansi berupa laporan keuangan diharapkan mampu menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh relevansi nilai informasi akuntansi yang terdapat dalam *leverage*, *dividen*, dan *profitabilitas* terhadap harga saham. Teori efisiensi pasar berbicara mengenai kualitas dari informasi itu sendiri. Teori clean surplus berbicara mengenai fungsi prediksi dan analisis dari laporan keuangan. Dan teori signal berbicara mengenai bagaimana informasi yang dilaporkan berdampak pada masyarakat. Objek penelitian ini adalah 25 perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Teknik analisis digunakan adalah uji pooling, uji asumsi klasik, uji statistik deskriptif, uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS 20.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak memiliki relevansi nilai terhadap harga saham, *dividen* tidak memiliki relevansi nilai terhadap harga saham, dan *profitabilitas* memiliki relevansi nilai terhadap harga saham.

**Kata kunci** : Relevansi Nilai, *Leverage*, Dividen, Profitabilitas.

\*Alamat kami: Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jln Yos Sudarso Kav. 87 Sunter , Jakarta 14350.

Penulis untuk Korespondensi: Telp (021) 65307062 Ext. 708. Email: [Amelia.sandra@kwikiangie.ac.id](mailto:Amelia.sandra@kwikiangie.ac.id)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## Pendahuluan

Menurut PSAK 1 (2014) pada bagian Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (2014: 5-8), karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pengguna, yang terdiri dari 4 kriteria yaitu :

- a. Dapat dipahami
- b. Relevan
- c. Keandalan
- d. Dapat dibandingkan

Laporan keuangan harus memiliki data yang lengkap dan dapat diandalkan kewajarannya dan setiap pengungkapan secara *numerical* yang ditampilkan dalam laporan keuangan harus memiliki relevansi nilai sesuai dengan kriteria dari laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK. Menurut Beaver dalam Adhani dan Subroto (2014) mendefinisikan relevansi nilai informasi akuntansi sebagai kemampuan informasi akuntansi dalam menjelaskan nilai suatu perusahaan. Relevansi nilai bermanfaat untuk menginvestigasi hubungan empiris antara nilai-nilai pasar saham dengan informasi akuntansi yang dimasukkan untuk menilai pengaruh angka-angka akuntansi dalam penilaian fundamental perusahaan.

Laporan keuangan yang memiliki relevansi nilai yang baik dapat menjadi tolok ukur untuk peningkatan nilai suatu perusahaan yang dapat meningkatkan harga saham. Harga saham perusahaan merupakan cerminan nilai suatu perusahaan dimata para investor apabila harga saham suatu perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan dimata para investor juga baik dan begitu sebaliknya, oleh karena itu harga saham merupakan hal yang penting bagi perusahaan yang sudah berstatus tbk atau dengan kata lain sudah terdaftar di Bursa Efek

Indonesia. Bagi para investor, melalui pasar modal mereka dapat memilih objek investasi yang tepat dengan beragam tingkat pengambilan keputusan dan tingkat risiko yang dihadapi, sedangkan bagi para emiten melalui pasar modal mereka dapat mengumpulkan dana jangka panjang untuk menunjang kelangsungan usaha mereka. Bagi investor harga saham merupakan penilaian yang objektif terhadap nilai investasi suatu perusahaan dan harga saham merupakan harapan bagi para investor.

Hak investor yang telah menginvestasikan dana mereka dalam lembaran saham suatu perusahaan adalah pemerolehan kepemilikan atas perusahaan yang sahamnya dibeli, pembagian keuntungan perusahaan secara berkala, yang disebut dengan dividen. Dividen merupakan salah satu alasan investor melakukan investasi pada suatu perusahaan.

Menurut Bringham dan Houston (2006) dalam Priatinah dan Kusuma (2012) dalam hipotesis kandungan informasi, dividen yang dibagikan dapat memberikan efek terhadap harga saham perusahaan karena pengumuman pembagian dividen mengandung informasi yang penting bagi investor yang merupakan sinyal dari perusahaan mengenai prospek masa depan. Salah satu sumber informasi yang bisa digunakan untuk menilai suatu perusahaan adalah laporan keuangan perusahaan tersebut. Dari analisis laporan keuangan dapat disiapkan data-data yang diperlukan dalam pengambilan keputusan investasi yang berkaitan dengan perusahaan menurut Puspitaningtyas (2012).

Dari latar belakang persoalan diatas timbul beberapa fenomena yang berkaitan tentang keakuratan sebuah relevansi nilai



informasi akuntansi dalam pelaporan laporan keuangan yang terjadi baik di lingkup international maupun tingkat nasional yang menunjukkan bahwa walaupun pelaporan laporan keuangannya dilaporkan dengan baik akan tetapi pada kenyataannya perusahaan tersebut tidak mencerminkan laporan keuangannya atau tidak adanya relevansi nilai informasi akuntansi yang mencerminkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai fenomena yang dapat kita lihat pada Kontan (internasional.kontan.co.id) bahwa walaupun laba operasional Volkswagen (VW) naik dari angka US\$ 3,3 miliar pada kuartal I 2015 menjadi US\$ 3,8 miliar pada kuartal I 2016 tetapi pasca publikasi laporan keuangan harga saham VW mengalami penurunan sebesar 3,8%. Masih ada fenomena lain yang mengatakan bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan tidak dicerminkan melalui harga sahamnya seperti fenomena yang terjadi di lingkup nasional mengenai harga saham dari PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) yang naik sebesar 407% pada pekan awal bulan April 2017 padahal laporan keuangan tahun 2016 yang dipublikasi 31 Maret mengalami penurunan pada laba bersihnya sebesar 1,48% (kontan.co.id).

Tetapi informasi akuntansi berupa laporan keuangan bukan merupakan satu-satunya faktor yang dapat menyebabkan pergerakan harga saham yang terjadi di bursa, melainkan ada faktor-faktor lain di luar faktor fundamental (informasi akuntansi, laporan keuangan). Adanya faktor hukum, sosial, tren pasar, dllnya yang dapat memengaruhi harga saham di bursa, maka dari itu peneliti membatasi faktor –faktor diluar faktor fundamental yang dapat memengaruhi pergerakan harga saham di bursa dengan menggunakan metode jendela 1 minggu dari kerja setelah publikasi laporan

keuangan di BEI untuk membatasi pengaruh faktor-faktor diluar informasi akuntansi yang tercermin dalam laporan keuangan.

Penelitian tentang relevansi nilai informasi akuntansi di negara berkembang seperti Indonesia yang menghubungkan variabel informasi akuntansi dengan harga saham pada pasar modal. Karena variabel-variabel tersebut dapat menimbulkan bias pada koefisien relevansi nilai informasi akuntansi yang dilaporkan. Variabel-variabel yang digunakan seperti *leverage*, *dividen*, *profitabilitas* dan *opini audit* yang memiliki hasil penelitian yang berbeda-beda terhadap harga saham.

Menurut peneliti, variabel *leverage* atau pendanaan dengan hutang merupakan salah satu yang harus diamati karena penggunaan hutang tersebut dapat menghasilkan keuntungan juga kerugian yang merupakan resiko penggunaan hutang tersebut. Menurut Hendri (2015) dari hasil analisis data secara simultan diperoleh bahwa variable *Debt to assets ratio (DAR)* , *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* dalam penelitian ini disimpulkan bahwa variabel independen tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham, tetapi menurut Murniati (2015) yang menyebutkan bahwa *DAR* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Selain *leverage*, *dividen* merupakan salah satu alasan investor melakukan investasi pada suatu perusahaan. Menurut Bringham dan Houston (2006) dalam Priatinah dan Kusuma (2012) dalam hipotesis kandungan informasi, *dividen* yang dibagikan dapat memberikan efek terhadap harga saham perusahaan karena

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dilindungi undang-undang. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengumuman pembagian dividen mengandung informasi yang penting bagi investor yang merupakan sinyal dari perusahaan mengenai prospek masa depan.

Menurut Savitri dan Oetomo (2016) harga saham dipengaruhi oleh variable independen yang terdiri dari DER, PER, dan DPR, tetapi pada penelitian Zuliarni (2012) bahwa dividen yang diwakili oleh *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara DPR dan harga saham dan didukung oleh hasil penelitian Hooi, *et al* (2012) bahwa DPR berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Selain Dividen, Profitabilitas juga merupakan alasan oleh para investor untuk melakukan investasi berupa saham pada suatu perusahaan. Menurut Adhani dan Subroto (2014) bahwa *Earning Per Share* (EPS) dan *Book Value of Equity Per Shares* (BVPS) memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap harga saham, dan didukung oleh penelitian menurut Vijitha dan Basundaram (2014) bahwa EPS, NAVPS dan ROE berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham, tetapi pada penelitian Abdullah, *et al* (2016), bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian-penelitian sebelumnya banyak memfokuskan kepada satu sektor perusahaan baik itu perbankan, manufaktur, otomotif, pertambangan, non-manufaktur, *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Kuala Lumpur *Stock Exchange* (KLSE), Colombo *Stock Exchange* (CSE), dan di Jordania untuk itu peneliti ingin menguji pada perusahaan pada sektor manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014-2016 sehingga peneliti dapat membandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu.

Adanya beberapa perbedaan hasil penelitian terdahulu tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Relevansi Nilai *Leverage*, Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016” .

## Telaah Pustaka Dan Kerangka Pemikiran

### Relevansi Nilai Informasi Akuntansi

Menurut Suwardjono (2013), kemampuan informasi untuk membantu investor, kreditor, dan pemakai lain dalam menyusun prediksi-prediksi tentang beberapa munculan (*outcomes*) dari kejadian masa lalu, sekarang, dan masa depan atau dalam mengkonfirmasi atau mengkoreksi harapan-harapannya. Suwardjono juga mengemukakan bahwa informasi relevan dengan keputusan investasi apabila informasi tersebut dapat mengkonfirmasi ketidakpastian pada keputusan yang telah dibuat, sehingga keputusan tersebut tetap dapat dipertahankan atau diubah.

Menurut Beaver dalam Adhani dan Subroto (2014) mendefinisikan relevansi nilai informasi akuntansi sebagai kemampuan informasi akuntansi dalam menjelaskan nilai suatu perusahaan. Relevansi nilai bermanfaat untuk menginvestisigasi hubungan empiris antara nilai-nilai pasar saham dengan informasi akuntansi yang dimasukan untuk menilai pengaruh angka-angka akuntansi dalam penilaian fundamental perusahaan.

### Teori Efisiensi Pasar

Teori Efisiensi Pasar digunakan oleh peneliti sebagai teori dasar dalam penelitian ini yang pertama kali dikemukakan dan dipopulerkan oleh Fama (1970). Menurut



Fama (1970) dalam konteks ini yang dimaksud dengan pasar adalah pasar modal (*Capital Market*) dan pasar uang. Suatu pasar dikatakan efisien apabila tidak seadangan, baik investor individu maupun investor institusi, akan mampu memperoleh *return* tidak normal (*abnormal return*), setelah disesuaikan dengan risiko, dengan menggunakan strategi cerminan dari informasi yang ada atau “*A market in which prices always fully reflect available information is called efficient*”. Ekspresi yang lain menyebutkan bahwa dalam pasar yang efisien harga-harga aset atau sekuritas secara cepat dan utuh mencerminkan informasi yang tersedia tentang aset atau sekuritas tersebut.

Kunci utama untuk mengukur pasar yang efisien adalah hubungan antara harga sekuritas dan informasi. Menurut Fama (1970) menyatakan bahwa terdapat tiga macam bentuk efisiensi pasar, yaitu:

- a. Efisiensi pasar bentuk lemah  
Pasar dikatakan efisien dalam bentuk lemah jika harga dari sekuritas mencerminkan secara penuh informasi masa lalu. Informasi masa lalu ini merupakan informasi yang sudah terjadi. Bentuk efisiensi pasar secara lemah ini berhubungan dengan teori langkah acak yang menyatakan bahwa data masa lalu tidak berhubungan dengan nilai sekarang. Hal tersebut memiliki arti bahwa untuk pasar efisien bentuk lemah, investor tidak dapat menggunakan informasi masa lalu untuk mendapatkan keuntungan yang tidak normal.
- b. Efisiensi pasar bentuk setengah kuat.  
Pasar dinyatakan efisiensi setengah kuat jika harga-harga sekuritas secara penuh mencerminkan semua informasi yang dipublikasikan termasuk informasi yang berada di laporan-laporan keuangan perusahaan emiten. Jika pasar efisien dalam bentuk setengah kuat, maka

tidak ada investor atau grup dari investor yang dapat menggunakan informasi yang dipublikasikan untuk mendapat keuntungan tidak normal dalam jangka waktu yang lama.

- c. Efisiensi pasar bentuk kuat  
Pasar dikatakan efisien dalam bentuk kuat jika harga sekuritas secara penuh mencerminkan semua informasi yang tersedia termasuk informasi yang privat. Jika pasar efisien dalam bentuk ini maka tidak ada individual investor atau grup dari investor yang memperoleh keuntungan yang tidak normal karena mempunyai informasi privat.

### Clean Surplus Theory

Teori dasar yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teori *Clean Surplus*. Menurut Feltham dan Ohlson (1995) dalam Scott (2015: 221), teori ini menyediakan kerangka kerja yang konsisten dengan pendekatan pengukuran, dengan menunjukkan bagaimana nilai pasar dari sebuah perusahaan dapat ditunjukkan dari komponen-komponen yang ada pada neraca dan laporan laba rugi. Hal inilah yang kemudian menyatakan bahwa data-data akuntansi tersebut memiliki relevansi nilai.

### Signalling Theory

Pengumuman informasi akuntansi memberikan signal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang sehingga dapat menarik minat investor untuk melakukan perdagangan saham, dengan demikian pasar pasar akan bereaksi yang tercermin melalui perubahan dalam volume perdagangan saham (Shape, 1977 dalam Widaryanti, 2011). Dengan demikian hubungan antara publikasi

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
Penguatirpar hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan, penerbitan, penyusunan Laporan, dan sebagainya.



informasi laporan keuangan, kondisi ekonomi ataupun sosial politik dapat berdampak pada fluktuasi volume perdagangan saham yang dapat dilihat dalam efisiensi pasar.

Teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana para investor memiliki informasi yang sama tentang prospek perusahaan sebagai manajer perusahaan. Tapi pada kenyataannya manajer perusahaan memiliki informasi lebih baik dari investor luar (Brigham, 2005 dalam Susilowati dan Turyanto, 2011).

### Relevansi Nilai Leverage Terhadap Harga Saham

Menurut Gitman (2012) *Leverage* dihasilkan dari penggunaan *fixed-cost assets* atau dana untuk memperbesar *return* kepada pemilik perusahaan. Secara umum, kenaikan *leverage* menghasilkan kenaikan *return* dan risiko, sedangkan penurunan *leverage* juga menghasilkan penurunan *return* dan risiko. Menurut Devi dan Badjra (2014) dengan tingginya tingkat *leverage* perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat tanggung jawab perusahaan kepada pihak keaga. Walaupun penggunaan hutang dalam perusahaan masih bisa dianggap wajar untuk melakukan kegiatan operasional, tetapi hal tersebut harus dibatasi dengan pencapaian laba yang lebih tinggi. Meskipun demikian tingkat hutang perusahaan harus dijaga karena dengan tingkat hutang yang terlalu tinggi justru akan membuat investor takut dalam menanamkan modalnya dalam perusahaan. Menurut Fama (1970) bahwa kunci utama untuk mengukur pasar yang efisien adalah hubungan antara harga sekuritas dan informasi. Dan dalam teori signal, *leverage* dapat memberi signal kepada investor tentang bagaimana perusahaan dapat mengelola hutang mereka dengan baik. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Hendri (2015) dari hasil analisis data secara

simultan diperoleh bahwa variabel DAR, LTDR, dan NPM secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham, tetapi menurut Murniati (2015) yang menyebutkan bahwa DAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dijelaskan bahwa jika nilai hutang suatu perusahaan yang semakin tinggi maka perusahaan itu akan memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi dan dapat memberi signal buruk bagi investor. Karena semakin tingginya risiko yang diberikan perusahaan akan mempengaruhi pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh investor dalam menanamkan uang mereka berupa saham di dalam saham suatu perusahaan. Jika unsur tersebut dapat menyebabkan menurunnya tingkat keinginan investor dalam menanamkan modalnya maka transaksi yang akan terjadi pada bursa untuk perusahaan itu akan berkurang atau sedikit transaksi yang dapat berdampak negatif terhadap harga saham perusahaan tersebut.

**Ha1** : *Leverage* memiliki relevansi nilai terhadap harga saham.

### Relevansi Nilai Dividen Terhadap Harga Saham

Kebijakan dividen merupakan salah satu dari kebijakan perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan jika perusahaan mengeluarkan pengumuman mengenai pembagian dividen, publik akan merespon positif pengumuman tersebut. Respon dari masyarakat didasarkan pada penilaian masyarakat yang berpendapat bahwa perusahaan tersebut memiliki laba yang besar sehingga mampu membagikan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dividen. Dengan pandangan yang seperti itulah maka investor merasa bisa mendapatkan keuntungan jika menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut, yang dapat menyebabkan naiknya harga saham.

Dalam *clean surplus theory* menunjukkan bahwa informasi keuangan memiliki fungsi prediksi dan analisis yang dapat menggambarkan nilai suatu perusahaan dan menunjukkan laporan keuangan bukan hanya berperan sebagai perspektif informasi atau sumber informasi yang tersedia bagi para pihak yang berkepentingan tetapi juga dikaitkan dengan laporan keuangan yang dikaitkan dengan perspektif pengukuran. Ditambah lagi dengan pendapat di mana dividen dapat lebih menjelaskan tentang kondisi suatu perusahaan dibandingkan dengan laba dan nilai buku (Nyabundi, 2013). Dan dalam teori signal dividen dapat memberikan signal yang baik bagi para investor. Menurut Savitri dan Oetomo (2016) harga saham dipengaruhi oleh variable independen yang terdiri dari DER, PER, dan DPR, tetapi pada penelitian Zuliarni (2012) bahwa dividen yang diwakili oleh DPR tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara DPR dan harga saham dan didukung oleh hasil penelitian Hooi, *et al* (2012) bahwa DPR berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dijelaskan bahwa jika dividen yang dibagikan oleh suatu perusahaan semakin besar maka perusahaan maka para investor akan senang. Karena semakin besar nilai dividen yang dibagikan perusahaan akan mempengaruhi pengambilan keputusan investasi yang akan dilakukan oleh investor berupa saham pada perusahaan tersebut. Jika unsur tersebut dapat menyebabkan meningkatnya tingkat keinginan investor dalam menanamkan modalnya maka

transaksi yang akan terjadi pada bursa untuk perusahaan itu akan bertambah atau banyak transaksi yang dapat berdampak baik terhadap peningkatan harga saham pada perusahaan tersebut.

**Haz :** Dividen memiliki relevansi nilai terhadap harga saham.

### Relevansi Nilai Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Sebagai seorang investor, Profitabilitas perusahaan merupakan aspek yang diperhatikan oleh investor dalam menganalisis suatu perusahaan sebelum melakukan investasi berupa saham diperusahaan tertentu. Berdasarkan teori sinyal yang menjelaskan tentang bagaimana para investor memiliki informasi yang sama tentang prospek perusahaan sebagai manajer perusahaan (Brigham, 2005 dalam Silowati dan Turyanto, 2011) dengan adanya teori signal dan penelitian yang dilakukan oleh Fica Marcellyna dan Titin Hartini (2013) menyatakan bahwa EPS yang meningkat menandakan bahwa perusahaan tersebut berhasil meningkatkan taraf kemakmuran Investor. Dimana pendapat diatas didukung oleh penelitian terdahulu oleh Adhani dan Subroto (2014) bahwa EPS dan BVPS memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap harga saham, dan di dukung oleh penelitian menurut Vijitha dan Balasundaram (2014) bahwa EPS, NAVPS, dan ROE berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham, tetapi pada penelitian Abdullah, *et al* (2016), bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham.

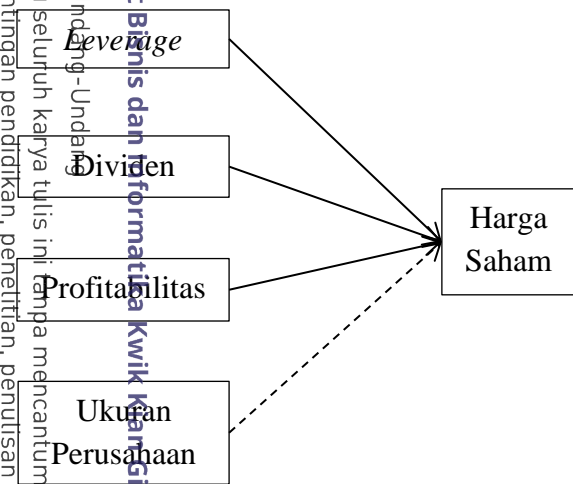
Berdasarkan penjelasan diatas dapat dijelaskan bahwa jika suatu perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan menjadi signal baik yang diberikan oleh perusahaan untuk memikat hati para



investor karena profitabilitas menunjukkan performa suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, maka dari itu jika perusahaan memiliki nilai profitabilitas yang tinggi akan berdampak positif pada permintaan pasar yang tinggi karena perusahaan dianggap dapat memberikan keuntungan kepada investor sehingga mengakibatkan naiknya harga saham suatu perusahaan.

**Ha3:** Profitabilitas memiliki relevansi nilai terhadap harga saham.

**Kerangka Pemikiran**



tersebut adalah sebagai berikut. Data mengenai perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI pada sektor manufaktur periode 2014-2016 yang didapat dari ICMD Institut Bisnis Informatika Kwik Kian Gie. Data mengenai DAR, DPR, EPS, dan SIZE yang terapat dalam pada laporan keuangan tahunan yang didapat dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

**Metodologi Penelitian**

**Pengumpulan Data dan Sumber Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah teknik observasi terhadap data sekunder dengan melakukan studi kepustakaan, adapun data sekunder

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobabilistic sampling*, yaitu dengan metode *purposive sampling* dimana metode ini mengambil sampel menggunakan kriteria tertentu (Cooper dan Schindler, 2014: 359) dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan antara lain sebagai berikut:

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016 dan tidak mengalami <i>delisting</i>	135
Perusahaan yang mengalami kerugian dan tidak membayarkan dividen selama periode penelitian.	(62)
Perusahaan yang datanya tidak lengkap dalam periode penelitian.	(19)
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.	(26)
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangannya selama periode penelitian.	(2)
Data <i>Outliner</i>	(1)
Jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sektor manufaktur pada periode 2014-2016 setelah dipanel.	25*3 = 75

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





1. Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Dependen

a. Harga Saham

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan atau *closing price* (CP) pada laporan keuangan yang sudah diaudit untuk periode tahun t setiap hari selama 7 hari kerja setelah penerbitan laporan keuangan di BEI pada tahun t.

2. Variabel Independen

a. Leverage

Dalam penelitian ini variabel *Leverage* diwakili oleh *Debt on Total Asset Ratio* (DAR). DAR merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva modal pemilik. Dalam penelitian ini rasio *leverage* yang digunakan sebagai variabel independen ialah *Debt on Total Asset Ratio* (DAR). Rasio ini dihitung sebagai berikut:

$$DAR_{i,t} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Pemilik}}$$

b. Dividen

Dalam penelitian ini variabel *dividen* diwakili oleh *Dividen Payout*

*Ratio* (DPR). DPR merupakan rasio yang menunjukkan presentase setiap keuntungan yang diperoleh yang didistribusikan kepada para pemegang saham dalam bentuk uang tunai. DPR dapat diketahui dengan cara:

$$DPR_{i,t} = \frac{\text{Dividen yang dibayarkan}}{\text{Laba Bersih}}$$

c. Profitabilitas

Dalam penelitian ini variabel *Profitabilitas* diwakili oleh *Earnings Per Share* (EPS). EPS adalah tingkat keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar saham. Dalam penelitian ini rasio *profitability* yang digunakan sebagai variabel independen ialah *Earnings Per Share* (EPS). EPS dapat dihitung dengan rumus:

$$EPS_{i,t} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Tetapi peneliti pada penelitian ini menggunakan data EPS dari laporan keuangan yang sudah diterbitkan oleh BEI pada tahun t.

3. Variabel Kontrol

a. Ukuran Perusahaan

Dalam penelitian ini variabel ukuran perusahaan diwakili oleh *Size*. *Size* dapat dihitung dengan rumus :

$$SIZE_{i,t} = \ln(\text{Total Aset})$$

**Teknik Analisis Data**



Teknik analisis yang digunakan adalah uji pooling, uji asumsi klasik, uji statistik deskriptif, uji F, uji t, dan uji koefisien determinasi. Model yang

digunakan dalam regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$CP_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 DAR_{i,t} + \beta_2 DPR_{i,t} + \beta_3 EPS_{i,t} + \beta_4 SIZE_{i,t} + \varepsilon_t$$

Dimana:

$CP_{i,t}$  = closing price saham setiap hari selama 7 hari setelah publikasi laporan keuangan di BEI pada tahun t

$DAR_{i,t}$  = debt to total asset ratio perusahaan selama tahun t

$DPS_{i,t}$  = dividen per lembar saham yang dibayarkan tahun t

$SIZE_{i,t}$  = ukuran perusahaan yang di Ln pada saat tahun t

$\beta_0$  = konstanta

$\beta_1 - \beta_4$  = koefisien

$\varepsilon_{i,t}$  = variabel pengganggu perusahaan

0,86 dengan standar deviasi sebesar 0,17394.

Rata-rata untuk *Dividen Payout Ratio* (DPR) adalah 0,3845 dengan nilai terendah adalah 0,07 dan tertinggi 1,53 dengan standar deviasi sebesar 0,27402, rata-rata untuk *Earning per Shares* (EPS) 389,5844 dengan nilai terendah sebesar 5,35 dan tertinggi 3.470,00 dengan standar deviasi 681,19522.

## 2. Uji Kesamaan Koefisien (Pooling)

Variabel	Sig.
(Constant)	0.149
LNDAR	0.726
LNDPR	0.929
LNEPS	0.019
LNTA	0.394
DT1	0.939
DT2	0.819
LNCP_DT1	0.78
LNDAR_DT1	0.913
LNDPR_DT1	0.745
LNEPS_DT1	0.954
LNDAR_DT2	0.81

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

## Hasil dan Pembahasan

### Analisis Data dan Hasil Pengujian

#### Hipotesis

#### 1. Statistika Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
CP	75	141.80	65740	6077.6628	12242.25049
DAR	75	.08	.86	.3818	.17394
DPR	75	.07	1.53	.3845	.27402
EPS	75	5.35	3470.	389.5844	681.19522
Valid N (listwise)	75				

Analisis statistik deskriptif dari variabel-variabel yang diuji dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 4.2 yang menunjukkan bahwa rata-rata harga saham (CP) sebesar 6.077,6628 dengan angka terendah sebesar 141,80 dan tertinggi sebesar 65.740 dengan standar deviasi sebesar 12.242,25049

Rata-rata *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah 0,3818 dengan nilai terendah adalah 0,08 dan nilai tertinggi

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendirian, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.



LNDPR_DT2	0.199
LNEPS_DT2	0.942
LNTA_DT2	0.959

Berdasarkan hasil pengujian dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa seluruh variabel dummy yang berinteraksi dengan variabel bebas

memiliki nilai sig. lebih besar dari  $p$ -value ( $> 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan garis diagonal sepanjang tahun sehingga data dapat dipool.

### 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Variabel	Jenis Pengujian				
	Normalitas	Multikolinieritas		Autokorelasi	Heterokedastisitas
		Tol	VIF		sig.
DAR	Asymp. Sig (2-tailed) = 0,032 < 0,05	0,994	1,006	1.739 < 2.121 < 2.261	1,925
DPR		0,995	1,005		0,401
EPS		0,680	1,470		1,578

#### a. Uji Normalitas

Dari hasil pengujian yang dapat dilihat pada tabel 4.4, dengan menggunakan uji *one-sample Kolmogorov Smirnov* dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,032  $> 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak terdistribusi secara normal. Peneliti sudah membuang *data outlier*, namun hasil masih tidak sig. Menurut *The Central Limit Theorem* dikatakan bahwa, jika ukuran sampel setidaknya berjumlah tiga puluh sampel, berarti sampel dari populasi tersebut telah mendekati terdistribusi normal (Bowerman et al., 2001:223)

#### b. Uji Multikolinieritas

Menurut Gozali (2016) nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *Tolerance*  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai *VIF*  $\geq 10.0$ . Dari hasil pengujian pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa tidak terjadi

masalah pada uji ini dikarenakan pada adanya nilai Tol  $< 0,1$  dan *VIF*  $< 10$  yang berarti bahwa tidak adanya korelasi yang terjadi antara variabel independen.

#### c. Uji Autokorelasi

Dari hasil pengujian autokorelasi pada tabel 4.4 menggunakan uji Durbin-Watson, dapat dilihat bahwa nilai *dw* = 2,121 lebih besar dari pada *du* = 1,7390 dan lebih kecil dari *(4-du)* = 2,2361 maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

#### d. Uji Heterokedastisitas

Dari hasil pengujian Heterokedasitas pada tabel 4.4 menggunakan uji *Park* dapat dilihat bahwa semua variabel independen memiliki tingkat diatas  $\alpha = 0,05$  terhadap variabel dependen yaitu absolut residual. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



adanya unsur heterokedastisitas.

Hasil analisis regresi berganda membentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$CP = -54.870,803 - 80,729LnDAR + 1.989,824LnDPR + 4.618,227LnEPS$$

#### 4. Analisis Regresi Berganda.

##### Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Model	Sig
1	0,000

Dari hasil pengujian untuk signifikansi simultan (uji F) yang dapat dilihat pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai sig. sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05. Hal itu menunjukkan bahwa variabel LnDAR, LnDPR, LnEPS secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependennya yaitu CP.

##### Uji Koefisien Regresi Parisal (Uji t)

Variabel	B	Sig. 1(tailed)
(Constant)	-	0,009
LNDAR	54870,803	0,970
LNDPR	-80,739	0,202
LNEPS	1.989,824	0,000

Berdasarkan hasil pengujian koefisien regresi (Uji t) pada table dapat kita lihat bahwa :

*Leverage* dalam penelitian ini yang diwakili oleh DAR memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,970 > 0,05, maka tidak tolak  $H_0$  dimana *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap relevansi nilai harga saham.

Kemudian untuk dividen yang diwakili oleh DPR pada penelitian ini memiliki tingkat signifikansi 0,202 > 0,05, maka tidak tolak  $H_0$  dimana dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap relevansi nilai harga saham.

Kemudian untuk variabel profitabilitas yang diwakili oleh EPS pada penelitian ini memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka tolak  $H_0$  di mana profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap relevansi nilai harga saham.

##### c. Koefisien Determinasi

Model	Adjusted R <sup>2</sup>
1	0,447

Dari hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.7 di atas besarnya nilai *adjusted R<sup>2</sup>* adalah 0,447, nilai tersebut dapat diartikan bahwa 44,7% variasi CP dapat dijelaskan oleh variabel DAR, DPR, dan EPS. Sedangkan sisanya 55,3% dijelaskan oleh variabel lainnya di luar penelitian.

#### 5. Pembahasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 1. **Leverage tidak memiliki relevansi nilai terhadap harga saham**

Berdasarkan pada hasil penelitian pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa *leverage* memiliki tingkat signifikansi  $0,970 > 0,05$  dan beta sebesar  $-80,739$ , dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak memiliki relevansi nilai yang signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Murniati (2015) yang menyatakan bahwa *leverage* yang diwakili oleh DAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian diatas berkaitan dengan teori efisiensi pasar yang membahas mengenai efisiensi pasar yang dilihat dari segi informasinya. Tetapi bentuk efisiensi pasar sendiri juga dapat dilihat dari kecanggihan pelaku pasar dalam pengambilan sebuah keputusan investasi pada nilai saham suatu perusahaan berdasarkan analisis dan informasi yang tersedia dan *leverage* yang diwakili oleh DAR tidak memberikan signal yang berarti bagi para investor. Dari hasil penelitian yang didukung oleh teori efisiensi pasar dan teori signal yang telah dibahas oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa pelaku pasar kurang memperhatikan variabel *leverage* yang diwakili oleh DAR dalam pembuatan keputusan investasi oleh para pelaku pasar. Hal tersebut mungkin dipengaruhi oleh efisiensi bentuk

lemah, dimana informasi yang disajikan hanya bersifat informasi masa lalu dan tidak berhubungan dengan nilai sekarang, serta *leverage* tidak memberikan signal yang baik kepada para investor dan juga mungkin dikarenakan adanya pengukuran lain dalam pengukuran *leverage*, sehingga para pelaku pasar tidak terlalu memperhatikan *leverage* yang diwakili oleh DAR dalam mengambil keputusan investasi. Sehingga *leverage* pada laporan keuangan tidak dapat mencerminkan fluktuasi saham pada tahun yang bersangkutan. Maka dari itu *leverage* yang diwakili oleh DAR tidak memiliki relevansi nilai terhadap harga saham.

### 2. **Dividen tidak memiliki relevansi nilai terhadap harga saham**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dapat dilihat pada tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa dividen tidak memiliki relevansi nilai secara signifikan terhadap harga saham. hal tersebut dapat dilihat dari nilai beta sebesar  $1,989,824$  dan tingkat signifikansi sebesar  $0,202 > 0,05$ . Hal tersebut sesuai dengan penelitian Zuliarni (2012) yang menyatakan bahwa dividen yang diwakili oleh *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara DPR dan harga saham dan didukung oleh hasil penelitian Hooi, *et al* (2012) bahwa DPR berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Dalam *clean surplus theory* dikatakan bahwa hal-hal seperti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dividen dan arus kas menyebabkan meningkatnya perhatian terhadap prediksi laba yang dimana seharusnya dapat memiliki pengaruh terhadap harga saham. Dan dalam teori signal dividen dapat memberikan signal baik kepada para investor. Namun dalam penelitian ini berbanding terbalik bahwa DPR tidak berpengaruh dan tidak menunjukkan relevansi nilai terhadap harga saham.

Hal ini terjadi mungkin karena data DPR dinilai tidak relevan dengan waktu masa kini dan juga adanya pengukuran lain dalam pengukuran dividen yang mungkin lebih diperhatikan oleh para investor, sehingga para pelaku pasar tidak terlalu memperhatikan dividen yang di wakili oleh DPR dalam mengambil keputusan investasi. Sehingga dividen yang diwakili di dalam laporan keuangan tidak dapat mencerminkan fluktuasi saham pada tahun yang bersangkutan dan tidak memberi signal yang baik bagi para investor. Maka dari itu dividen yang diwakili oleh DPR tidak memiliki relevansi nilai terhadap harga saham.

#### **Profitabilitas memiliki relevansi nilai terhadap harga saham**

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.6, dilihat dari nilai beta sebesar  $0,000 < 0,05$  dan tingkat signifikansinya sebesar 4.618,227 dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang diwakili oleh *Earnings Per Share* (EPS) memiliki relevansi nilai yang

positif dan signifikan terhadap harga saham. Perusahaan menjadi perhatian bagi pemegang saham atau calon pemegang saham, hal ini mengindikasikan bahwa pada umumnya investor akan mengharapkan manfaat dari hasil investasinya dalam bentuk EPS, karena EPS menggambarkan jumlah keuntungan yang akan diperoleh oleh para pemegang saham untuk setiap lembar saham biasa yang mereka miliki. Oleh karena itu berdasarkan hasil penelitian peneliti dapat dikatakan bahwa, apabila EPS meningkat maka harga saham pun juga akan meningkat. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Adhani dan Subroto (2014) bahwa *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap harga saham, dan di dukung oleh penelitian menurut Vijitha dan Balasundaram (2014) bahwa EPS, berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham.

Hal ini sesuai dengan *signaling theory* yang menyatakan bahwa pengumuman informasi baik yang disampaikan oleh perusahaan akan berdampak baik bagi minat investor dalam melakukan perdagangan saham. Profitabilitas sendiri ialah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan.

Menurut Nurmalasari (2012) yang meneliti pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham menyatakan bahwa Untuk EPS, saat laba bersih naik maka jumlah lembar saham turun maka EPS akan naik hal ini akan berpengaruh terhadap harga saham, semakin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



tinggi rasio ini maka semakin tinggi pula harga saham yang dihasilkan. Maka dari itu dengan tingkat EPS yang baik pada laporan keuangan tahunan dapat secara tidak langsung memberi sinyal positif terhadap para investor, yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki tingkat profitabilitas yang dalam menghasilkan laba yang diwakili oleh EPS. Hal positif itulah yang menarik niat investor untuk menanamkan modalnya. Sehingga dapat dikatakan informasi mengenai EPS yang dilaporkan memiliki nilai yang relevan dengan harga saham.

## Simpulan dan Saran

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil untuk menjawab masalah yang ada adalah:

1. Tidak terdapat cukup bukti bahwa *leverage* memiliki relevansi nilai terhadap harga saham
2. Tidak terdapat cukup bukti bahwa *dividen* memiliki relevansi nilai dengan harga saham
3. Terdapat cukup bukti bahwa *profitabilitas* memiliki relevansi nilai dengan harga saham.

### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa saran yang ingin penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya, apabila ingin meneliti topik yang

sama, disarankan untuk menambah jumlah tahun penelitian. Hal ini karena penulis merasa jumlah sampel selama tiga tahun kurang cukup untuk menggeneralisasi hasil penelitian.

2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan rasio keuangan selain *debt to asset ratio*, *dividend payout ratio*, dan *earning per share* untuk melihat apakah terjadi perbedaan hasil apabila digunakan rasio keuangan yang berbeda, agar penelitian yang ada di masa mendatang menjadi lebih menarik untuk diperbandingkan.
3. Bagi peneliti, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam penggunaan variabel independen yaitu *leverage*, *dividen*, dan *profitabilitas*. Maka dari itu penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel independen lain seperti nilai buku, arus kas, *intangible assets*, R&D, maupun variabel lain yang memiliki kemungkinan memiliki relevansi nilai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI IKK (Institute of Business and Informatica Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya penulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Daftar Pustaka**

Abdullah Hilmi. Soedjatmiko. Dan Hartati, Antung, (2016), *Pengaruh EPS, DER, PER, ROA, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di BEI Untuk Periode 2011-2013*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol 9, No 1, Maret 2016.

Agha, Y.S. Dan Subroto, Bambang (2014), *Relevansi Nilai Informasi Akuntansi*, Universitas Brawijaya, Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, Vol No 2, Semester Genap 2013/2014, Hal: 1-14.

Bowerman, Bruce L., Richard T.O'Connell, and Michael L. Hand (2001), *Business Statistic in Practice: Second Edition*, McGraw-Hill/Irwin.

Cooper, Donald R., Pamela S. Schindler (2014), *Business Research Methods*, Twelfth Edition, New York: McGraw-Hill.

Devi, Savitri. Dan Badjra, Ida Bagus (2014), *Pengaruh ROE, Leverage, dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham*, Universitas Udayana, E-jurnal Manajemen Universitas Udayana, Vol 3, No 2, Hal: 259 - 278.

Fama, Eugene F. (May 1970), *Efficient Market : review og theory and empirical work*, Journal of Finance, 25 (2): 383-417

Ghozali, Imam (2016), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23*, Edisi 8, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gitman, Lawrence J. & Chad J. Zutter (2012), *Principles Of Managerial Finance*, Thirteenth Edition, England: Pearson Education Limited.

Gumanti, Tatang Ary. Dan Utami, Elok Sri (2002), *Bentuk Pasar Efisien dan Pengujiannya*, Universitas Jember, Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 4, No. 1, Mei 2002 : 54-68.

Hendri, Edduar (2015), *Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR), Long Term Debt To Equity Ratio (LTDER) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, UPGRI Palembang, Jurnal Media Wahana Ekonomika, Vol 12, No 2, Juli 2015 : 1-19.

Hooi, Sew Eng., et al (2015), *Dividend Policy And Share Price Volatility*, Investment Management and Financial Innovations, Vol. 12, Issue 1.

Ikatan Akuntansi Indonesia, (2014), *Standar Akuntansi Keuangan Per Efektif 1 Januari 2015*, Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.

Kontan 2017, *Adu Acuan Saham SCMA vs MNCN*, diakses 20 April 2017, <http://investasi.kontan.co.id/news/adu-cuan-saham-scma-vs-mncn>.

Kontan 2017, *Laba Volkswagen Naik US\$ 3,8 Miliar*, diakses 20 April 2017, <http://internasional.kontan.co.id/news/laba-volkswagen-naik-us-38-miliar>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Marcellyna, Fica. Dan Hartini, Titin, (2013), *Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham LQ45 Di Bursa Efek Indonesia*, STIE MDP, Jurnal Akuntansi STIE MDP.

Murniati, Sitti (2015), "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", STIE Wira Bhakti Makassar", E-Jurnal Akuntansi STIE Wira Bhakti Makassar, Vol 9, No 3, September 2015, Hal: 137 – 144, ISSN 1907-0292.

Nurmalasari, Indah (2012), "Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008", Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma, Universitas Gunadarma.

Prabundha, Melissa A. (2013), "Value Rlevance of Financial Statements Information: Evidence from Listed Firms in Kenya, Advances in Management & Applied Economic", Vol 3, No 1, Hal: 115 - 134.

Pratinali, Denies. dan Kusuma, Prabandaru Adhe (2012), *Pengaruh Return on Investment (ROI), Earning per share (EPS), dan Dividend per share (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2010*, Universitas Negeri Yogyakarta, Jurnal Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajeme, Vol 2, No 2, Hal:50 - 64.

Puspitaningtyas, Zarah (2012), *Relevansi Nilai Informasi Akuntansi dan Manfaatnya Bagi Investor*, Universitas Jember, Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol 16, No 2 Juni 2012, Hal: 164-183.

Savitri, Lydia Ayu. Dan Oetomo, Hening Widi (2016), *Pengaruh Leverage, Price Earning, Dividen Payout Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif*, STIESIA Surabaya, Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol 5, No 7, July 2016, ISSN 2461-0593.

Scott, William R. (2015), *Financial Accounting Theory*, Seventh Edtion, Toronto: Pearson Education Canada.

Susilowati, Yeye. Dan Turyanto, Tri (2011), *Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan, Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Mei 2011, Hal: 17 - 37, ISSN :1974-4878.

Suardjono. (2013), *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Yogyakarta: BPFE

Vijitha. Dan Balasundaram, Nimalathanan (2014), "Value Relevance of Accounting Information and Share Price : A Study of Listed Manufacturing Companies In Sri Lanka", Merit Research Journal of Business and Management , Vol.2(1), pp. 001-006.

Widaryanti (2011), *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar Di*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



*Bursa Efek Indonesia*, STIE  
Totalwin Semarang, Jurnal Ilmu  
Manajemen dan Akuntansi, Vol 2,  
No 2.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Zuliarni, Sri (2012), *Pengaruh Kinerja  
Keuangan Terhadap Harga Saham  
Pada Perusahaan Mining And  
Mining Service Di Bursa Efek  
Indonesia (BEI)*, Jurnal Aplikasi  
Bisnis, Vol. 3, No.1.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.